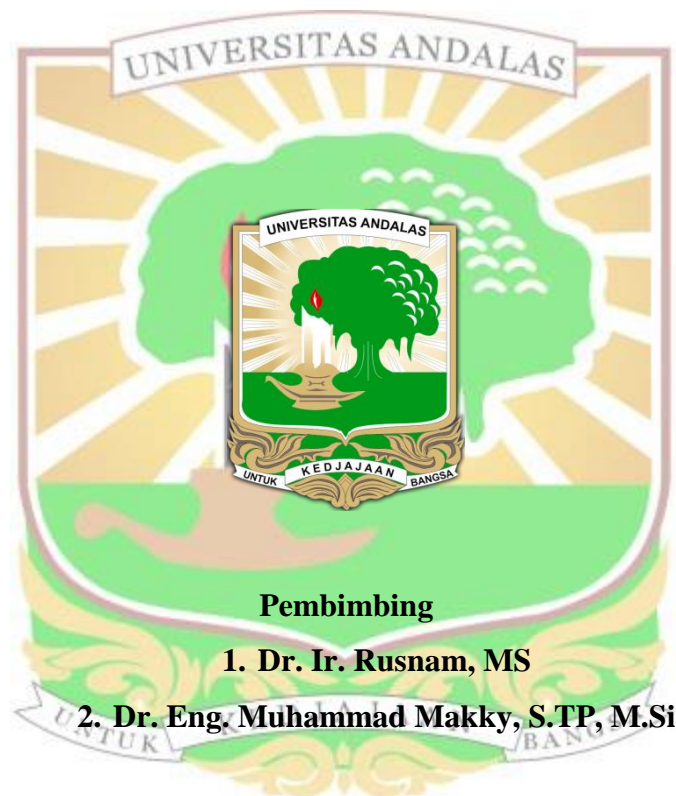


**UJI TINGKAT SALINITAS MEDIA TANAM TOMAT
TERHADAP KUALITAS BUAH YANG DIHASILKAN DENGAN
ACUAN PARAMETER KEMANISAN BUAH**

RIDHO ADI SURYA
No. BP : 121112030



Pembimbing

1. Dr. Ir. Rusnam, MS

2. Dr. Eng. Muhammad Makky, S.TP, M.Si

**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

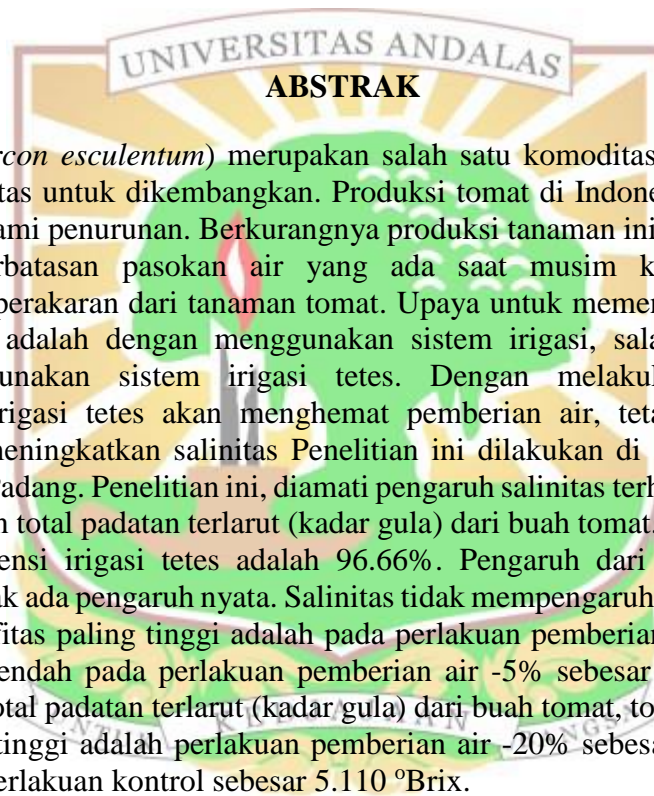
UJI TINGKAT SALINITAS MEDIA TANAM TOMAT TERHADAP KUALITAS BUAH YANG DIHASILKAN DENGAN ACUAN PARAMETER KEMANISAN BUAH

Ridho Adi Surya¹, Rusnam², Muhammad Makky²

¹Mahasiswa Fakultas Teknologi Pertanian, Kampus Limau Manis-Padang 25163

²Dosen Fakultas Teknologi Pertanian, Kampus Limau Manis-Padang 25163

email: ridhoas21@yahoo.co.id



Tomat (*Lycopersicon esculentum*) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang mendapat prioritas untuk dikembangkan. Produksi tomat di Indonesia dalam 5 tahun terakhir mengalami penurunan. Berkurangnya produksi tanaman ini disebabkan antara lain oleh keterbatasan pasokan air yang ada saat musim kemarau, sehingga mempengaruhi perakaran dari tanaman tomat. Upaya untuk memenuhi kebutuhan air tanaman tomat adalah dengan menggunakan sistem irigasi, salah satunya adalah dengan menggunakan sistem irigasi tetes. Dengan melakukan pengontrolan menggunakan irigasi tetes akan menghemat pemberian air, tetapi pemberian air dihemat akan meningkatkan salinitas. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Penelitian ini, diamati pengaruh salinitas terhadap jumlah daun, produktifitas dan total padatan terlarut (kadar gula) dari buah tomat. Berdasarkan hasil penelitian, efisiensi irigasi tetes adalah 96.66%. Pengaruh dari salinitas terhadap jumlah daun tidak ada pengaruh nyata. Salinitas tidak mempengaruhi produktifitas buah tomat, produktifitas paling tinggi adalah pada perlakuan pemberian air -15% sebesar 2.30 kg dan terendah pada perlakuan pemberian air -5% sebesar 1.72 kg. Salinitas meningkatkan total padatan terlarut (kadar gula) dari buah tomat, total padatan terlarut (kadar gula) tertinggi adalah perlakuan pemberian air -20% sebesar 5.660 °Brix dan terendah pada perlakuan kontrol sebesar 5.110 °Brix.

Kata Kunci – Irigasi Tetes, Salinitas, Tomat, Total Padatan Terlarut (Kadar Gula).